

STRATEGI GURU IPS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Wichdad Nudzulianur F¹, Dita Hendriani²

wichdadkhusus@gmail.com¹, ditahendriani@uinsatu.ac.id²

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang efektif. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang bertugas menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Namun, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), masih ditemukan rendahnya minat belajar siswa karena materi dianggap membosankan dan terlalu banyak hafalan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi guru IPS yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan strategi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, (2) mengetahui hambatan yang dihadapi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan (3) mengetahui solusi yang dilakukan guru IPS dalam mengatasi hambatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru IPS di SMPN 1 Sumbergempol menerapkan berbagai strategi pembelajaran seperti strategi pembelajaran langsung, kontekstual, dan inquiry untuk meningkatkan minat belajar siswa. Strategi tersebut mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hambatan yang dihadapi guru meliputi perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi dan penggunaan gawai yang mengganggu konsentrasi belajar. Adapun solusi yang dilakukan guru yaitu melakukan pendekatan personal kepada siswa, memberikan penjelasan secara bertahap, menerapkan aturan penggunaan gawai, serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.

Kata Kunci: Strategi Guru, Minat Belajar, Pembelajaran IPS.

ABSTRACT

Education is an important means of improving the quality of human resources through an effective learning process. In the learning process, teachers play an important role as facilitators who create an interesting learning atmosphere so that students have a high interest in learning. However, in Social Studies subjects, students' learning interest is still relatively low because the material is considered boring and contains too much memorization. This condition causes students to be less active and less enthusiastic during the learning process. Therefore, appropriate teacher strategies are needed to improve students' learning interest so that the learning process can run effectively. This study aims to: (1) describe the strategies used by Social Studies teachers in improving the learning interest of eighth-grade students in Social Studies subjects at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, (2) identify the obstacles faced by teachers in improving students' learning interest, and (3) determine the solutions implemented by teachers to overcome those obstacles. This research used a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was tested through triangulation, persistence of observation, and extended observation. The results showed that Social Studies teachers at SMPN 1 Sumbergempol implemented various learning strategies such as direct learning, contextual learning, and inquiry learning to improve students' learning interest. These strategies increased students' attention, participation, and enthusiasm during the learning process. The obstacles faced by teachers included differences

in students' abilities to understand the material and the use of gadgets that distracted students' concentration. The solutions implemented by teachers included personal approaches to students, gradual explanation of the material, implementation of gadget usage rules, and providing motivation and appreciation to students.

Keywords: *Teacher Strategy, Learning Interest, Social Studies Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terarah dan berkelanjutan. Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk karakter peserta didik.

Pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari strategi yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Strategi pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan kepedulian sosial peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap mata pelajaran IPS sebagai pelajaran yang membosankan karena identik dengan hafalan. Kondisi tersebut menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Rendahnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi belajar, kesulitan memahami materi, dan rendahnya rasa percaya diri siswa. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa lingkungan belajar yang kurang kondusif, metode pembelajaran yang monoton, serta penggunaan gawai yang mengganggu konsentrasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, ditemukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, guru IPS dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Sumbergempol.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari guru IPS dan siswa kelas VIII melalui wawancara dan observasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah, perangkat pembelajaran, serta arsip pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran IPS di kelas, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan pengamatan agar data yang diperoleh lebih valid dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Guru IPS dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, guru IPS di SMPN 1 Sumbergempol menerapkan beberapa strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, di antaranya:

1. Strategi Pembelajaran Langsung

Guru menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan menjelaskan materi secara sistematis dan mudah dipahami siswa. Dalam proses pembelajaran, guru memberikan contoh-contoh nyata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi.

Strategi pembelajaran langsung dinilai efektif karena mampu membantu siswa memahami konsep dasar materi IPS secara lebih jelas. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.

2. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Guru IPS mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui strategi kontekstual, siswa menjadi lebih mudah memahami manfaat materi IPS dalam kehidupan nyata.

Misalnya, ketika membahas materi kegiatan ekonomi, guru memberikan contoh aktivitas ekonomi yang ada di lingkungan sekitar siswa. Dengan demikian, siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

3. Strategi Pembelajaran Inquiry

Guru menerapkan strategi inquiry dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dan memecahkan masalah secara mandiri. Dalam strategi ini, siswa diajak berdiskusi dan menyampaikan pendapat mengenai suatu permasalahan sosial.

Strategi inquiry mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

B. Hambatan Guru IPS dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi guru IPS dalam meningkatkan minat belajar siswa, antara lain:

1. Perbedaan Kemampuan Siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dalam memahami materi pembelajaran. Ada siswa yang cepat memahami materi, namun ada juga yang membutuhkan penjelasan secara berulang. Perbedaan kemampuan tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami seluruh siswa.

2. Penggunaan Gawai

Penggunaan gawai menjadi salah satu hambatan dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa kurang fokus karena menggunakan telepon genggam saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan berdampak pada rendahnya minat belajar siswa.

3. Kurangnya Konsentrasi Belajar

Sebagian siswa mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung terlalu lama. Kurangnya konsentrasi belajar menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

C. Solusi Guru IPS dalam Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, guru IPS melakukan beberapa upaya, antara lain:

1. Pendekatan Personal kepada Siswa

Guru melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan tersebut dilakukan dengan memberikan perhatian khusus dan motivasi kepada siswa.

2. Penjelasan Materi Secara Bertahap

Guru menjelaskan materi secara bertahap dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Dengan cara tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Penerapan Aturan Penggunaan Gawai

Guru menerapkan aturan penggunaan gawai selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa diminta untuk tidak menggunakan telepon genggam ketika guru sedang menjelaskan materi.

4. Pemberian Motivasi dan Penguatan

Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa agar lebih percaya diri dan semangat dalam belajar. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru IPS di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung menerapkan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, seperti strategi pembelajaran langsung, kontekstual, dan inquiry. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik serta memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa.

Hambatan yang dihadapi guru meliputi perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, penggunaan gawai yang mengganggu konsentrasi belajar, dan kurangnya fokus siswa selama pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru melakukan pendekatan personal kepada siswa, memberikan penjelasan secara bertahap, menerapkan aturan penggunaan gawai, serta memberikan motivasi dan penghargaan kepada siswa. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Saran

1. Guru IPS diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar minat belajar siswa semakin meningkat.
2. Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas pembelajaran yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran IPS.
3. Siswa diharapkan lebih aktif dan memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPS.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi pembelajaran IPS dengan fokus yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agista, Hairunnisa, dkk. 2023. "Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan dan Kelemahannya dalam Pembelajaran Fiqih." Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Asrori, Moh. 2008. Psikologi Pembelajaran. Bandung: Wacana Prima.
- Badar, Nisma dan Arniati Bakri. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan." Journal of

Education and Science.

- Efendi, Rinja dan Asih Ria Ningsih. Pendidikan Karakter di Sekolah. Tim Qiara Media.
- Endayani, Henni. "Sejarah dan Konsep Pendidikan IPS." Jurnal Ittihad.
- Hamdani, Ihsan dan Fuad Ihsan. 2001. Filsafat Pendidikan Islam. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasnawati. "Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya Dengan Evaluasi Pembelajaran." Jurnal Ekonomi dan Pendidikan.
- Haudi. 2021. Strategi Pembelajaran. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Maunah, Binti. 2009. Landasan Pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- Mukminan, dkk. 2017. Buku Guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Respositori Institusi.
- Munardji. 2004. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Ngalimun. 2016. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Permadi, Dadi dan Daeng Arifin. 2010. The Smiling Teacher Perubahan Motivasi dan Sikap Dalam Mengajar. Bandung: Nuansa Aulia.
- Sadirman. 2015. Minat Belajar. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suhartono, Suparlan. 2008. Wawasan Pendidikan Sebuah Pengantar Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyadi. 2015. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoifuri. 2007. Menjadi Guru Inisiator. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Trismayanti, S. 2019. "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Islam.
- Usman, Husnaini. 2006. Teori, Praktik, dan Proses Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahro, Aminatul dan Binti Maunah. 2015. "Total Quality Management (TQM) Sebuah Langkah Dalam Mengedepankan Kualitas Output Melalui Sistem Kontrol Mutu (Quality Control) Sekolah." Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam.